

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan globalisasi dan perkembangan ekonomi saat ini menuntut setiap individu untuk memiliki kemampuan adaptif dan kompetitif dalam menghadapi dinamika pasar kerja. Hal ini sejalan dengan pendapat Todaro dan Smith (2020) yang menyatakan bahwa “Globalisasi telah meningkatkan permintaan akan tenaga kerja yang sangat terampil dan mudah beradaptasi, yang mampu menanggapi perubahan teknologi dan ekonomi yang cepat.” Perguruan tinggi sebagai lembaga pembentuk sumber daya manusia (SDM) memiliki peran strategis dalam menyiapkan lulusan yang tidak hanya memiliki keterampilan akademik, tetapi juga kemampuan kewirausahaan yang mampu menciptakan nilai ekonomi dan membuka peluang kerja baru. Seperti ditegaskan oleh Tilaar (2019), “perguruan tinggi memiliki tanggung jawab strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam era globalisasi yang penuh tantangan.”

Menurut Hisrich, Peters, dan Shepherd (2010), kewirausahaan adalah suatu proses menciptakan sesuatu yang bernilai dengan mengorbankan waktu dan energi serta menerima risiko finansial, psikologis, dan sosial untuk mencapai kepuasan pribadi dan ekonomi. Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu upaya pendidikan yang ditujukan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan seseorang melalui proses pembelajaran yang sistematis dan terencana. Pendidikan ini memberikan pengetahuan

tentang dunia usaha, kemampuan berpikir kreatif, serta keterampilan dalam mengambil keputusan bisnis. Pendidikan kewirausahaan akhirnya menjadi faktor pembentuk mindset dan kompetensi mahasiswa dalam melihat peluang usaha, mengelola risiko, serta menjalankan aktivitas bisnis secara efektif. Lebih jauh, pendidikan kewirausahaan tidak hanya mengajarkan teori semata, tetapi juga proses pembelajaran langsung melalui studi kasus, simulasi bisnis, magang di dunia usaha, dan interaksi langsung dengan pelaku bisnis. Dengan demikian, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata yang dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam memulai usaha setelah lulus.

Selain pendidikan kewirausahaan, faktor internal psikologis seperti motivasi berprestasi menjadi komponen penting yang mendorong seseorang untuk bertindak. Menurut Ryan dan Deci (2017), Motivasi berprestasi merupakan dorongan internal yang mempengaruhi intensi individu dalam mencapai standar prestasi tertentu dan kemampuan untuk mengatasi berbagai hambatan dalam proses pencapaian tujuan tersebut. Motivasi berprestasi tinggi cenderung memiliki karakteristik seperti keinginan untuk mencapai hasil terbaik, berani mengambil risiko yang diperhitungkan, serta mengusahakan standar kerja yang tinggi. Dalam konteks pendidikan kewirausahaan, motivasi berprestasi mempengaruhi seberapa jauh mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh untuk mengembangkan ide atau peluang usaha mereka. Sebagai contoh, mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan lebih giat mengikuti pelatihan

kewirausahaan, aktif dalam kegiatan praktik bisnis, dan berani mengambil langkah nyata dalam merintis usaha.

Minat berwirausaha merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kesiapan individu untuk terjun ke dunia usaha. Menurut Liñán dan Fayolle (2015), “Niat kewirausahaan adalah keyakinan yang diakui sendiri oleh seorang siswa bahwa mereka berniat untuk mendirikan usaha bisnis dan secara sadar merencanakan untuk melakukannya di masa mendatang”. Dengan kata lain, minat berwirausaha menunjukkan adanya perencanaan sadar dan keinginan nyata untuk menjalankan usaha di masa mendatang. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor individual (misalnya sikap terhadap kewirausahaan, rasa percaya diri dalam berwirausaha) serta faktor lingkungan (misalnya sosial dan pendidikan kewirausahaan). Oleh sebab itu, minat berwirausaha mahasiswa tidak terjadi secara mandiri, melainkan merupakan hasil interaksi antara pendidikan kewirausahaan dan berbagai faktor motivasi individual.

Tabel 1.1**Data Awal Minat Berwirausaha Mahasiswa (Observasi Awal)**

No	angkatan Kuliah (2022- 2023)	Jenis Kelamin		Usia	Semester	Mahasiswa Dengan Minat Berwirausaha
		L	P			
1	2023	L		21	6	Berminat
2	2023		P	21	6	Berminat
3	2022		P	20	8	Berminat
4	2023	L		22	6	Tidak berminat
5	2023	L		22	6	Berminat
6	2022	L		20	8	Berminat
7	2023	L		21	6	Tidak berminat
8	2023		P	21	6	Berminat
9	2022	L		20	8	Berminat
10	2023	L		23	6	Berminat
11	2022	L		22	8	Berminat
12	2023		P	23	6	Tidak berminat
13	2023	L		21	6	Berminat
14	2023		P	21	6	Berminat
15	2022	L		20	8	Berminat
16	2023		P	23	6	Tidak berminat
17	2023		P	21	6	Berminat
18	2023		P	20	6	Berminat
19	2023	L		23	6	Tidak berminat
20	2022	L		22	8	Berminat
21	2022	L		22	8	Tidak berminat
22	2022	L		20	8	Berminat
23	2023	L		21	6	Berminat
24	2022		P	23	8	Berminat
25	2022		P	20	8	Tidak berminat
26	2023		P	21	6	Berminat
27	2022	L		22	8	Berminat
28	2023	L		22	6	Berminat
29	2023	L		20	6	Berminat
30	2023	L		21	6	Tidak berminat
31	2023	L		21	6	Berminat
32	2022		P	22	8	Berminat
33	2022		P	22	8	Tidak berminat
34	2022		P	22	8	Berminat
35	2023		P	20	6	Tidak berminat
36	2023		P	21	6	Berminat
37	2022		P	21	8	Berminat

38	2022		P	20	8	Berminat
39	2023		P	21	6	Berminat
40	2022		P	23	8	Tidak berminat
41	2022	L	P	22	8	Berminat
42	2023		P	20	6	Berminat
43	2022	L		22	8	Berminat
44	2023		P	21	6	Berminat
45	2022	L		20	8	Tidak berminat
46	2022		P	23	8	Berminat
47	2023	L		21	6	Berminat
48	2023		P	20	6	Berminat
49	2023	L		23	6	Tidak berminat
50	2022		P	22	8	Berminat
51	2022	L		20	8	Berminat
52	2023		P	21	6	Berminat
53	2023		P	22	6	Tidak berminat
54	2022		P	22	8	Tidak berminat
55	2023	L		21	6	Berminat
56	2023		P	20	6	Berminat
57	2022	L		22	8	Berminat
58	2022		P	23	8	Berminat
59	2023	L		20	6	Tidak berminat
60	2023		P	23	6	Berminat
61	2022		P	22	8	Berminat
62	2022		P	20	8	Berminat
63	2023	L		21	6	Berminat
64	2023		P	21	6	Tidak berminat
65	2023		P	20	6	Berminat
66	2022		P	22	8	Berminat
67	2022	L		21	8	Berminat
68	2023		P	21	6	Berminat
69	2023		P	20	6	Tidak berminat
70	2023		P	22	6	Berminat

Sumber: observasi data awal tahun 2026

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 70 mahasiswa yang menjadi responden, mayoritas berasal dari angkatan 2023 (40 orang atau 57,1%) yang saat ini duduk di semester 6, sedangkan sisanya sebanyak 30 orang (42,9%) merupakan mahasiswa angkatan 2022 yang telah menempuh semester 8. Dari sisi jenis kelamin, responden perempuan sedikit lebih

dominan dengan 39 orang (55,7%) dibandingkan laki-laki sebanyak 31 orang (44,3%), dengan rentang usia responden antara 20 hingga 23 tahun dan rata-rata usia 21,3 tahun.

Terkait minat berwirausaha, data menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 52 orang (74,3%) menyatakan berminat untuk berwirausaha, sementara 18 orang lainnya (25,7%) menyatakan tidak berminat. Menariknya, mahasiswa semester 8 (angkatan 2022) menunjukkan proporsi minat berwirausaha yang lebih tinggi (80%) dibandingkan mahasiswa semester 6 (70%), sedangkan antara laki-laki dan perempuan tidak ditemukan perbedaan minat yang signifikan (masing-masing sekitar 73–74%).

Tingginya angka mahasiswa yang berminat berwirausaha (74,3%) sejatinya menjadi modal sosial yang positif, namun hal ini juga memunculkan persoalan tersendiri apabila minat tersebut tidak diiringi dengan kesiapan nyata untuk terjun ke dunia usaha. Fenomena umum yang sering terjadi di kalangan mahasiswa adalah adanya kesenjangan antara minat yang tinggi dengan realisasi tindakan berwirausaha yang rendah, di mana banyak lulusan pada akhirnya tetap memilih untuk mencari pekerjaan sebagai karyawan dibandingkan membuka usaha sendiri. Kondisi ini menjadi relevan mengingat tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi yang masih menjadi perhatian, sehingga menumbuhkan sekaligus mengoptimalkan minat berwirausaha mahasiswa menjadi hal yang penting untuk dikaji lebih lanjut.

Selain itu, temuan bahwa mahasiswa semester akhir memiliki minat berwirausaha yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa semester tengah

mengindikasikan adanya faktor kesiapan menghadapi dunia kerja yang turut memengaruhi minat tersebut. Hal ini memunculkan pertanyaan penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang sesungguhnya mendorong maupun menghambat minat berwirausaha mahasiswa, sehingga penelitian ini menjadi penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor tersebut agar dapat dirumuskan strategi yang tepat dalam mendorong lebih banyak mahasiswa untuk benar-benar merealisasikan minat berwirausahanya, bukan sekadar berhenti pada tahap minat semata.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang sebagai calon lulusan di bidang ekonomi dan bisnis diharapkan memiliki minat berwirausaha yang tinggi. Namun berdasarkan pengamatan awal, masih terdapat mahasiswa yang kurang tertarik untuk berwirausaha meskipun telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan. Sebagian mahasiswa masih berorientasi untuk mencari pekerjaan setelah lulus, baik sebagai pegawai negeri maupun karyawan swasta. Di sisi lain, terdapat pula mahasiswa yang menunjukkan minat berwirausaha cukup tinggi, perbedaan minat ini diduga dipengaruhi oleh perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pendidikan kewirausahaan serta perbedaan tingkat motivasi berprestasi yang dimiliki masing-masing mahasiswa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Andrianto, Soelistiyono, & Nurkomalasari, 2019) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang”. Dengan hasil pengujian *goodnes of fit*,

dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini mampu menerangkan mengenai 76,7% variasi minat berwirausaha. Sedangkan sisanya 23,3% dipengaruhi oleh sebab lain diluar model. Dari kedua variabel independen yang diuji secara individual yang paling dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha di universitas semarang adalah pendidikan kewirausahaan (dengan koefisien 0,646). Variabel kedua yang dominan mempengaruhi minat berwirausaha di universitas semarang adalah motivasi berprestasi (dengan koefisien 0,251). Hanya variabel pendidikan kewirausahaan yang berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha di universitas semarang.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh (Hidayati, Martono, & Sudarno, 2024) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FKIP UNS Angkatan 2019”. Hasil penelitian menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengujian yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh variabel pendidikan kewirausahaan memiliki t_{hitung} 3,540 > 1,967 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga mengindikasikan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP UNS angkatan 2019, juga pada variabel motivasi berprestasi memiliki nilai t_{hitung} 9,278 > 1,967 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga mengindikasikan terdapat pengaruh

positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP UNS angkatan 2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah penelitian ini adalah: “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang”.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan judul diatas maka persoalan penelitian yang akan penulis teliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pendidikan Kewirausahaan Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang?
2. Apakah Motivasi Berprestasi Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang?

2. Untuk Menganalisis Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang?

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, berikut ini ada beberapa manfaat yang didapat dari beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Akademik

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan nilai tambah berupa pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kritten Artha Wacana Kupang.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberi pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat dan menjadi bahan informasi peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut pada bidang yang sama.